

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif, melihat pentingnya strategi komunikasi dalam upaya menyampaikan pesan, gagasan dan informasi untuk menentukan tujuan tersebut strategi komunikasi harus baik. Adapun komunitas *Greeners* yang melakukan strategi komunikasi melalui program Edugreen yang merupakan kegiatan edukasi lingkungan kepada anak-anak siswa sekolah dasar dan masyarakat sekitar yang mengarahkan usaha untuk menanamkan kesadaran peduli lingkungan di sekitarnya, serta dapat memperkenalkan dan memberitahukan hal-hal positif mengenai kegiatan penghijauan yang dilakukan oleh komunitas *Greeners*. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan operasionalnya secara taktis harus dilakukan dalam arti kata dengan pendekatan dengan anak-anak siswa sekolah dasar dan masyarakat sekitar untuk mensosialisasikan program edugreen di kota Bandung.

Adapun kegiatan Penghijauan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan dalam menangani krisis lingkungan dan pemanasan global yang sedang terjadi saat ini, fenomena dan isu mengenai kerusakan lingkungan sedang menjadi sorotan dan perhatian berbagai kalangan masyarakat saat ini. Lingkungan diartikan sebagai sebuah sistem yang kompleks dalam tatanan kehidupan makhluk hidup. Kompleksitas permasalahan lingkungan tersebut menuntut sebuah gerakan

penyelamatan lingkungan diantaranya pelestarian lingkungan hijau dari semua kalangan baik pemerintah, akademisi, lembaga swadaya masyarakat, komunitas dan semua masyarakat secara umum. Berbagai bentuk antisipasi menyiasati berupa mitigasi serta adaptasi sebagai wujud kepedulian telah mewujudkan dan melahirkan berbagai program maupun gerakan lingkungan, baik program yang diprakarsai oleh pemerintah, pendidikan lingkungan di lembaga pendidikan serta kampanye dan lain sebagainya.

Salah satu hal yang muncul dalam bentuk antisipasi fenomena kerusakan lingkungan dengan pelestarian lingkungan hijau adalah dengan manifestasi konsep Edugreen pada komunitas *Greeners* Bandung. Edugreen adalah program edukasi kepada anak-anak siswa sekolah dasar dan masyarakat sekitar mengenai penghijauan lingkungan baik di terapkan di lingkungan sekitar maupun di lingkungan pendidikan (Sekolah), yang di wujudkan oleh sebuah komunitas di Bandung yang bernama komunitas *Greeners* yang bergerak di bidang pelestarian lingkungan hijau di Kota Bandung. Komunitas ini bertujuan memberitahukan kepada masyarakat tentang isu-isu lingkungan hidup agar masyarakat semakin sadar dengan lingkungan hijau disekitarnya. Komunitas *Greeners* telah melakukan sosialisasi yang mengajak masyarakat dan anak-anak untuk lebih peduli terhadap lingkungan hijau di sekitarnya melalui program Edugreen yaitu edukasi lingkungan tentang penghijauan di lingkungan sekitar masyarakat ataupun di lingkungan pendidikan (Sekolah). Edugreen tersebut merupakan konsep perpaduan antara edukasi lingkungan di masyarakat dan di lingkungan pendidikan (Sekolah). Program ini terbentuk sebagai wujud dari kepedulian komunitas

Greeners untuk mengajak masyarakat dan anak-anak lebih peduli terhadap lingkungan hijau di sekitarnya.

Dalam rangka menangani permasalahan lingkungan pada zaman modern seperti saat ini, lahan kosong untuk penghijauan atau menanam tanaman sudah sedikit sekali, bahkan pada lingkungan sekolah. Kurangnya kesadaran terhadap pentingnya penghijauan membuat hal itu terjadi. Pada umumnya sekolah-sekolah yang ada di sekitar Kota Bandung tidak memiliki taman sekolah. Kurangnya minat untuk merawat taman sekolah itu pun menjadi alasannya. Dalam hal ini komunitas *Greeners* memiliki tugas untuk mengajak anak-anak siswa sekolah dasar ataupun pihak sekolah untuk peduli terhadap lingkungan hijau di sekitar lingkungan sekolah.

Dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan anak-anak, komunitas *Greeners* mengangkat isu-isu lingkungan hidup yang terjadi di kota Bandung antara lain banjir, sampah dan penghijauan. Dalam hal ini inisiatif komunitas *Greeners* dalam mengajak masyarakat dan anak-anak untuk memperbaiki kualitas lingkungannya mulai dari perubahan gaya hidup bersih, penghijauan, pemilahan sampah dan lainnya melalui aksi kolektif mereka. setiap sosialisasi yang dilakukan oleh anggota komunitas *Greeners* merupakan bagian dari kampanye yang di rencanakan. Untuk itu penting dalam mengkaji strategi komunikasi yang dilakukan komunitas *Greeners* untuk melestarikan lingkungan hijau di Kota Bandung. Strategi komunikasi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan oleh siapapun, demikian juga oleh komunitas *Greeners*. Karena melakukan suatu strategi komunikasi sangat beragam, apakah dilakukan secara

langsung atau tidak langsung, baik itu secara *face to face* ataupun melalui media-media publikasi lainnya. Apakah mereka melakukan strategi komunikasi tersebut dalam mensosialisasikan pesan-pesan yang akan mereka sampaikan kepada masyarakat, agar terciptanya suatu perubahan dimana komunitas *Greeners* ini memiliki tugas untuk mensosialisasikan pentingnya pelestarian lingkungan hijau di Kota Bandung. Melestarikan lingkungan hijau merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi, pelestarian lingkungan hijau bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau pemimpin negara saja, melainkan tanggung jawab setiap manusia di bumi, setiap orang harus melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hijau di sekitar kita sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Sekecil apa pun usaha yang kita lakukan, sangat besar manfaatnya bagi terwujudnya bumi yang layak huni bagi generasi yang akan datang.

Salah satu wujud peran aktif dalam upaya mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di Kota Bandung. Di wujudkan dalam suatu kelompok atau komunitas pecinta lingkungan yang dilakukan secara terorganisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nita Meiningrung ketua komunitas *Greeners* bandung menyatakan:

“*Greeners* itu adalah kumpulan atau komunitas nyata yang bergerak dalam bidang pelestarian lingkungan. Komunitas ini muncul karena hobby menikmati dan juga mengupayakan cara menjaga lingkungan khususnya lingkungan hijau di kota bandung. Komunitas ini berdiri pada tanggal 1 Oktober 2014. Awalnya anggota *Greeners* bandung cuma sedikit sekitar 5 orang tapi sekarang jumlah mencapai kurang lebih 120 anggota yang termasuk di dalamnya semua pengurus, baik yang aktif maupun anggota tidak aktif. Pengurus *Greeners* jumlah sekitar 20 orang, kalau anggota yang aktif saja sekitar 50 orang”. (Meiningrum, Wawancara peneliti, 24 Februari 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua komunitas *Greeners* di atas, komunitas *Greeners* adalah salah satu contoh komunitas nyata yang bergerak di bidang pelestarian lingkungan. Dengan hadirnya komunitas *Greeners* di Bandung sebagai upaya untuk mengajak masyarakat akan peduli terhadap lingkungan hijau di kota Bandung.

Pada dasarnya, pelestarian lingkungan hijau itu adalah upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan suatu kegiatan. Serta menjaga kestabilan lingkungan untuk menjadi tempat hidup manusia. Manusia sebagai penghuni lingkungan hidup di bumi berperan besar dalam menentukan kelestarian lingkungan hidup. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang berakal budi, mampu merubah pola kehidupan sederhana sampai ke bentuk kehidupan modern seperti sekarang ini. Namun sayangnya, seringkali apa yang dilakukan manusia tidak diimbangi dengan pemikiran akan masa depan kehidupan generasi berikutnya. Banyak kemajuan yang diraih oleh manusia membawa dampak buruk terhadap kelangsungan lingkungan hidup.

Peneliti perlu mengetahui bagaimana tanggapan dari komunitas *Greeners* mengenai banyaknya individu ataupun masyarakat yang kurang memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan hijau di kota Bandung dan bagaimana cara komunitas *Greeners* Bandung merencanakan suatu strategi komunikasi untuk mensosialisasikan pentingnya pelestarian lingkungan hijau agar seluruh masyarakat atau individu memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungannya.

Tentunya untuk melakukan sebuah strategi komunikasi mengenai pelestarian lingkungan hijau di kota Bandung itu diperlukan sosialisasi agar seluruh masyarakat atau komunitas *Greeners* Bandung dapat mengetahui apa itu pelestarian lingkungan, bagaimana cara melestarikan lingkungan hijau dan seberapa pentingnya pelestarian lingkungan hijau.

Sosialisasi yang dilakukan oleh komunitas *Greeners* Bandung seperti membuat program Edugreen yang mana melakukan kegiatan edukasi seperti mengadakan kunjungan ke sekolah-sekolah khususnya sekolah dasar setiap bulan sekali untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan hijau selain itu dengan bercerita dan menonton film pendek mengenai lingkungan hidup. Tujuan sosialisasi tersebut adalah untuk mengajak anak-anak mengenal lingkungan hijau dan peduli terhadap lingkungan sekitar dengan mempromosikan pelestarian yang memberikan keuntungan sosial secara berkelanjutan bagi komunitas lokal. Untuk memulihkan kerusakan ekosistem dan mengurangi beragam ancaman seperti yang ditimbulkan oleh perubahan iklim dan meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya menjaga lingkungan hijau, dan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunitas *Greeners* Bandung itu berkaitan mengenai lingkungan hidup secara umum. Untuk itu jika komunitas *Greeners* Bandung berhasil melakukan sosialisasi mengenai pelestarian lingkungan hijau kepada seluruh masyarakat, maka komunikannya akan mengerti fungsi dan tujuan dari adanya sosialisasi pelestarian lingkungan hijau tersebut.

Tidak sedikit tujuan yang direncanakan oleh komunitas *Greeners* Bandung yang terkait dengan pelestarian lingkungan hijau, adapun sebagaimana yang di

ketahui peneliti, komunitas *Greeners* Bandung pada operasionalnya itu mensosialisasikan hal-hal sebagai berikut: Memperkuat kesadaran aksi dan etika pelestarian lingkungan hijau, kemampuan untuk menjaga lingkungan secara bersama-sama, tidak hanya di kota Bandung tetapi Indonesia secara umum, melestarikan lingkungan dengan mengajak seluruh masyarakat peduli pada kelestarian lingkungan.

Untuk melakukan strategi komunikasi itu bukan suatu hal yang mudah dilakukan. Demikian juga strategi komunikasi yang dilakukan oleh komunitas *Greeners* Bandung kepada komunitasnya melalui berbagai kegiatannya. Karena komunitas atau komunikan dari *Greeners* Bandung itu sangat heterogen, dengan berbagai kemauan, keinginan dan pemikiran mereka. Tanpa strategi yang tepat yang dilakukan oleh komunitas *Greeners* Bandung tidak bisa berkembang pada saat ini sehingga peneliti merasa ingin tahu strategi apa yang digunakan oleh komunitas *Greeners* Bandung.

Bertolak dari uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti meyakini bahwa meskipun strategi komunikasi dianggap gampang, namun tidak seperti yang di pikirkan. Meneliti tentang strategi komunikasi tetap masih menarik jika diaplikasikan pada berbagai sisi kehidupan. Pada penelitian ini yaitu bentuk strategi komunikasi yang dilakukan oleh komunitas *Greeners* Bandung yang didalamnya terdiri dari sumberdaya manusia yang sangat peduli terhadap kelestarian lingkungan, sehingga peneliti mengangkat judul penelitian yang berjudul: **Strategi Komunikasi Komunitas *Greeners* Melalui Program**

Edugreen Dalam Mensosialisasikan Pelestarian Lingkungan Hijau di Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti merincikan secara jelas dan tegas dari fokus pada rumusan masalah yang masih bersifat khusus ke umum dengan subfokus terpilih dan dijadikannya sebagai rumusan masalah makro dan mikro yakni :

1.2.1 Pertanyaan Penelitian Makro

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, serta masalah yang akan di teliti maka dari itu peneliti berusaha mengangkat sebuah rumusan masalah makro sebagai berikut: **Bagaimana Strategi Komunikasi Komunitas *Greeners* Melalui Program Edugreen Dalam Mensosialisasikan Pelestarian Lingkungan Hijau di Kota Bandung?**

1.2.2 Pertanyaan Penelitian Mikro

1. Bagaimana rencana program edugreen yang dilakukan oleh komunitas *Greeners* dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di Kota Bandung?
2. Bagaimana kegiatan *Greeners* melalui program edugreen dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di Kota Bandung?
3. Bagaimana pesan yang disampaikan oleh komunitas *Greeners* melalui program edugreen dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di Kota Bandung?

4. Bagaimana penggunaan media yang dilakukan oleh komunitas *Greeners* dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di Kota Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini pun memiliki maksud dan tujuan yang menjadi bagian dari penelitian sebagai ranah kedepannya, adapun maksud dan tujuan sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai Strategi komunikasi komunitas *Greeners* dalam upaya mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di kota bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui rencana pada program edugreen yang dilakukan oleh komunitas *Greeners* dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan komunitas *Greeners* melalui program edugreen dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pesan yang disampaikan oleh komunitas *Greeners* melalui program edugreen dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di Kota Bandung.

4. Untuk mengetahui penggunaan media yang digunakan oleh komunitas *Greeners* dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi pengembangan suatu ilmu. berkaitan dengan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini dibagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi.

1.4.1 Kegunaan Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi yang di peroleh peneliti secara teoritis selama proses akademik. baik ilmu komunikasi secara umum dan secara khususnya mengenai bagaimana strategi komunikasi komunitas *greeners* bandung. serta hasil penelitian ini diharapkan jadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan khusus mesebagai salah satu pengaplikasian dalam penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Penelitian Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini tidak hanya pada aspek teoritis saja tetapi juga pada kegunaan praktis yang diharapkan dapat memberikan masukan atau referensi tambahan yang dapat diaplikasikan dan menjadi pertimbangan,kegunaan secara praktis pada peneliti ini sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan serta sebagai salah satu rujukan untuk meneliti lebih lanjut dari sisi dan masalah penelitian yang sama dalam konteks komunikasi. Selain itu penelitian ini merupakan bentuk pengaplikasian kajian keilmuan yaitu ilmu komunikasi.

1.4.2.2 Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dijadikan kajian ilmu komunikasi bagi universitas. Serta dapat berguna bagi mahasiswa atau mahasiswi program studi ilmu komunikasi secara khususnya sebagai literature terutama bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian di bidang dan kajian yang sama. hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk seluruh mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa atau memberikan pengetahuan tentang strategi komunikasi, dapat digunakan oleh para akademisi sebagai referensi dan acuan tentang komunikasi, baik itu akademisi dibidang ilmu Komunikasi khususnya, atau pun disiplin ilmu sosial pada umumnya.

1.4.2.3 Bagi Komunitas *Greeners*

Penelitian ini secara praktis berguna sebagai referensi, informasi, dan evaluasi bagi komunitas *Greeners* Bandung. Selain itu penelitian ini bagi komunitas adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan organisasi dalam bidang komunikasi serta melatih kemampuan tentang Strategi Komunikasi yang telah dilakukan.